

Pendampingan Identifikasi Potensi Wisata Desa Kalegen Dalam Mendukung Kawasan Agrowisata Umpak Sumbing

Accompaniment Identification Tourism Potential Kalegen Village In Supporting Umpak Sumbing Agrotourism Area

Maimunah¹; Muhamad Taufan²;

Albertus Andhika Dewa Satria B.B³; Marcell Pratama Bonantoro⁴;

Muhammad Sheva Nazera⁵; Muhammad Wafiq Azizi⁶

¹⁻⁶ Universitas Muhammadiyah Magelang

¹⁻⁴ Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik

^{5,6} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Korespondensi penulis: maimunah@unimma.ac.id

Article History:

Received:

Desember 09, 2023

Accepted:

Januari 10, 2024

Published:

Januari 31, 2024

Keywords: community service, tourism villages, village potential, optimizing BUMDes

Abstract: The development of tourist villages is one of the government's efforts to improve the village economy and community welfare. BKAD Umpak Sumbing was formed to create the Umpak Sumbing agrotourism area in Bandongan District, Magelang Regency. Kalegen Village is one of the villages in the Umpak Sumbing area which has quite a lot of tourism potential in the form of nature tourism, fisheries and agriculture. There is a lot of tourism potential in Kalegen village that needs to be managed optimally. This community service activity assists in mapping superior tourism potential in Kalegen village to realize the development of the Umpak Sumbing agrotourism area. The results of identifying village tourism potential are expressed in digital mapping using QGIS software. Apart from that, to support the management of village tourism, it is necessary to optimize the Harapan Maju BUMDes by creating a BUMDes information system. Through the BUMDes information system, it is hoped that it can improve the performance of BUMDes.

Abstrak: Pembangunan desa wisata menjadi salah satu upaya pemerintah dalam rangka meningkatkan perekonomian desa dan kesejahteraan masyarakat. BKAD Umpak Sumbing dibentuk dalam rangka mewujudkan Kawasan agrowisata Umpak Sumbing di Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang. Desa Kalegen merupakan salah satu desa di kawasan Umpak Sumbing yang mempunyai cukup banyak potensi wisata berupa wisata alam, perikanan dan pertanian. Banyak potensi wisata di desa Kalegen yang belum dikelola dengan optimal. Kegiatan pengabdian masyarakat ini melakukan kegiatan pendampingan pemetaan potensi wisata unggulan di desa Kalegen sebagai upaya dalam mewujudkan pembangunan kawasan agrowisata Umpak Sumbing. Hasil identifikasi potensi wisata desa dituangkan dalam pemetaan digital menggunakan perangkat lunak QGIS. Selain itu, dalam rangka mendukung pengelolaan wisata desa maka perlu optimalisasi BUMDes Harapan Maju melalui pembuatan sistem informasi BUMDes. Melalui sistem informasi BUMDes diharapkan dapat meningkatkan kinerja BUMDes.

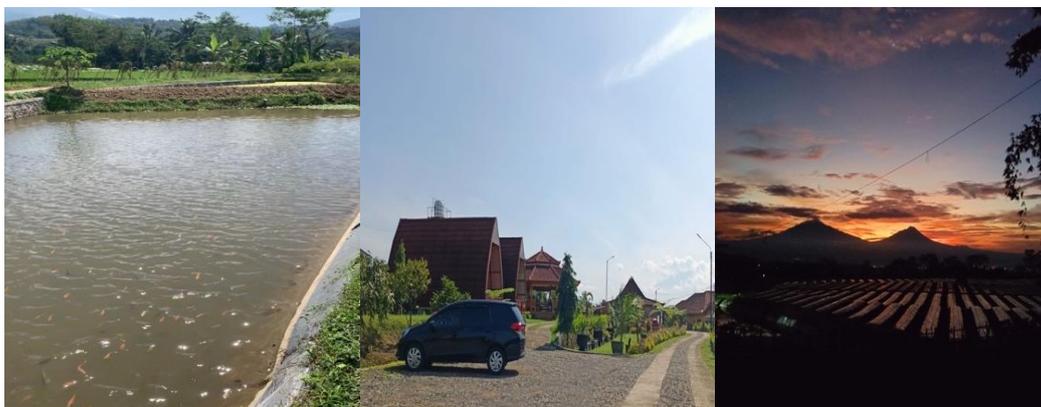
Kata kunci: pengabdian masyarakat, desa wisata, potensi desa, optimalisasi BUMDes

PENDAHULUAN

Pengembangan pariwisata saat ini sedang gencar dilaksanakan oleh pemerintah di berbagai wilayah di Indonesia dalam rangka menuju Pariwisata 4.0 [1]. Salah satu yang menjadi fokus utama pembangunan pariwisata adalah pembangunan destinasi super prioritas di Candi Borobudur Kabupaten Magelang. Pembangunan destinasi super prioritas di Candi Borobudur sangat berpengaruh besar terhadap lokasi di sekitarnya khususnya di Kabupaten Magelang. Salah satu daerah di Kabupaten Magelang yang mengembangkan potensi wisata desa adalah di Kecamatan Bandongan. Dalam rangka pembangunan desa wisata di wilayah kecamatan Bandongan maka dibentuk Badan Kerjasama Antar Desa (BKAD) Umpak Sumbing yang bertujuan untuk membangun Kawasan Agrowisata Umpak Sumbing. Kawasan Agrowisata Umpak Sumbing meliputi 7 desa di Kecamatan Bandongan yang menjadi penyangga Gunung Sumbing yaitu Desa Trasan, Bandongan, Kalegen, Ngepanrejo, Sidorejo, Rejosari dan Gandusari. Pembangunan Kawasan Agrowisata Umpak Sumbing dilakukan dengan mengembangkan potensi unggulan masing-masing desa.

Desa Kalegen merupakan salah satu desa di Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang Jawa Tengah yang terletak di sebelah tenggara Gunung Sumbing dengan potensi alam yang cukup indah. Wilayah Kalegen terdiri dari 6 dusun yaitu Dusun Kalegen, Dusun Dileman, Dusun Kiringan, Dusun Karanglo, Dusun Kaweron, dan Dusun Wonosobo dengan luas wilayah secara keseluruhan 277.065 Ha. Mayoritas mata pencaharian pokok penduduk Desa Kalegen adalah petani, peternak dan pedagang. Ekonomi masyarakat di Desa Kalegen sebagian besar adalah petani dengan jenis tanaman cabai, padi dan sayur-sayuran. Desa Kalegen mempunyai potensi wisata unggulan seperti pada Gambar 1 diantaranya budidaya ikan koi, Camping Ground, wisata perikanan, pengembangan pusat oleh-oleh, wisata alam dan Sirkuit Grasstrack (trail). Potensi-potensi tersebut masih perlu dikembangkan dan diaktifkan kembali. Dalam rangka mendukung pembangunan Kawasan wisata Umpak Sumbing maka perlu dilakukan identifikasi dan pemetaan seluruh potensi wisata Desa Kalegen. Pemetaan potensi wisata desa dapat digunakan sebagai acuan dalam menyusun tahapan pembangunan lanjutan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan ekonomi desa dan masyarakat lokal [2]. Pemetaan potensi wisata desa telah banyak dilakukan di

beberapa desa sebagai rangkaian pembangunan wisata desa untuk meningkatkan perekonomian desa [3]–[5].



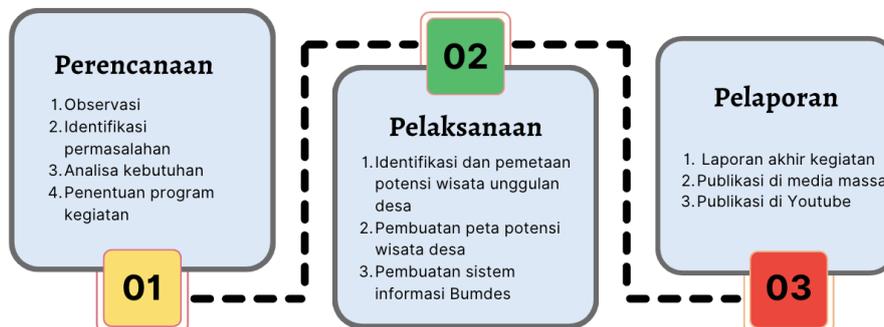
Gambar 1. Potensi wisata di desa Kalegen

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Terpadu (PPMT) Universitas Muhammadiyah Magelang bertujuan untuk melakukan pemetaan potensi wisata unggulan Desa Kalegen sebagai pendukung pembangunan Kawasan Wisata Umpak Sumbing. Hasil identifikasi potensi wisata unggulan desa digunakan sebagai dasar pembuatan pemetaan wisata desa. Dalam pembangunan Kawasan wisata Umpak Sumbing, Desa Kalegen mempunyai prioritas menjadi desa wisata perekonomian. Salah satu potensi perekonomian desa Kalegen adalah adanya BUMDes Harapan Maju yang telah cukup berkembang dalam pengelolaannya dan menjadi studi banding dari BUMDes lain. Beberapa unit usaha yang dilakukan BUMDes Harapan Maju diantaranya pengelolaan pasar, pembayaran pajak kendaraan bermotor, penyewaan Gedung Desa dan simpan pinjam. Keberadaan BUMDes dapat berperan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dan pengrajin lokal dalam pengelolaan desa wisata sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat [6], [7]. BUMDes Harapan Maju masih mempunyai kendala dalam pengelolaannya karena masih dijalankan secara konvensional. Oleh karena itu perlu adanya suatu sistem informasi berbasis website sehingga dapat mendukung informasi, aktifitas dan pengelolaan BUMDes Harapan Maju.

METODE

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian ini meliputi 3 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan sosialisasi seperti pada Gambar 2. Pada tahap perencanaan dilakukan beberapa kegiatan yang diawali dengan observasi dan wawancara ke desa Kalegen dengan berkunjung ke Kepala Desa. Tujuan observasi dan wawancara adalah untuk melakukan pengumpulan data dan informasi terkait potensi unggulan di desa terkait rencana pembangunan wisata desa. Setelah mendapatkan data potensi desa maka selanjutnya dilakukan identifikasi permasalahan yang ada di desa dan menganalisa kebutuhan yang diperlukan dalam pembangunan desa wisata. Berdasarkan hasil analisa kebutuhan yang telah dilakukan maka dapat disusun program-program kegiatan PPMT.

Pada pelaksanaan kegiatan PPMT diawali dengan mengunjungi lokasi pusat unggulan di desa Kalegen seperti lokasi budidaya perikanan, lokasi villa Sumbing Indah, lokasi arena motorcross dan BUMDes Harapan Maju. Setelah mendapatkan beberapa lokasi potensi unggulan desa maka selanjutnya dilakukan pembuatan peta digital potensi desa Kalegen menggunakan perangkat lunak Quantum Geographic Information System (QGIS) yang merupakan program kerja kegiatan PPMT. Hasil pelaksanaan kegiatan PPMT disosialisasikan ke pihak terkait yaitu pemerintah desa dan juga pengurus BUMDes. Sosialisasi meliputi hasil identifikasi pemetaan potensi wisata desa, hasil peta potensi wisata desa dan sistem informasi BUMDes. Pada tahap akhir kegiatan dilakukan dengan membuat publikasi di media massa dan Youtube serta pembuatan laporan akhir kegiatan.



Gambar 2. Metode pelaksanaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

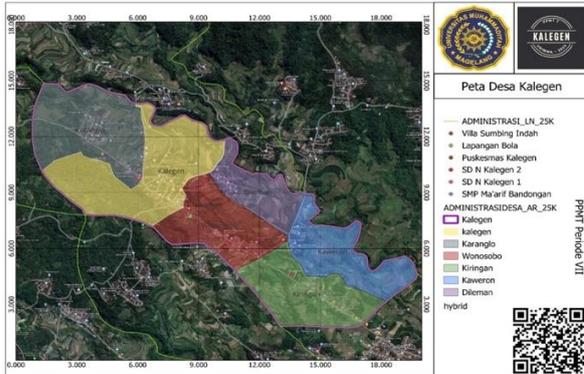
Kegiatan PPMT diawali dengan sosialisasi oleh Pengurus BKAD di kantor BKAD yang bertempat di Kantor Desa Bandongan Kabupaten Magelang. Selanjutnya dilakukan observasi ke Kantor desa Kalegen dengan melakukan wawancara kepada Kepala Desa seperti pada Gambar 3. Kepala Desa memberi informasi mengenai berbagai potensi wisata di desa Kalegen. Sebagai salah satu desa yang mendukung Kawasan agrowisata Umpak Sumbing, Desa Kalegen dirancang untuk menjadi desa wisata dengan keunggulan di bidang wisata ekonomi dan perikanan. Hal ini didukung dengan kondisi alam desa dengan potensi alam dan lokasi yang cukup bagus.



Gambar 3. Sosialisasi dan Observasi Awal Kegiatan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan PPMT dilakukan pendataan potensi wisata desa di beberapa lokasi diantaranya pusat perikanan, villa Sumbing Indah, pusat perekonomian desa di pasar desa dan bumdes Harapan Maju. Lokasi pusat-pusat potensi wisata desa kemudian diidentifikasi untuk dibuat peta digital menggunakan perangkat lunak QGIS. Peta potensi desa digital digunakan sebagai data dan sumber informasi bagi pemerintah desa dalam rangka mewujudkan Kawasan agrowisata Umpak Sumbing. Peta lokasi potensi wisata desa Kalegen yang telah dibuat seperti pada Gambar 4. Dalam kegiatan PPMT ini dilakukan pembuatan sistem informasi bumdes sehingga dapat membantu dalam pengelolaan kegiatan bumdes Harapan Maju. Tampilan utama dari sistem informasi bumdes Harapan Maju seperti pada Gambar 5 yang meliputi menu Home, About, Service, Gallery dan Management Structure dan Contact Us. Hasil peta potensi wisata desa dan sistem informasi bumdes diserahkan ke pihak desa dan pengurus bumdes. Untuk mempermudah dalam penggunaan website bumdes maka

dilakukan sosialisasi dan pendampingan bagi pengurus bumdes seperti pada Gambar 6. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat dipublikasikan di media Youtube dan media massa seperti pada Gambar 7.



Gambar 4. Peta Desa Kalegen



Gambar 5. Web Bumdes Harapan Maju



Gambar 6. Sosialisasi hasil kegiatan PPMT



VIDEO DOKUMENTASI PPMT PERIODE VII DI DESA KALEGEN MULAI 7 JULI - 7 AGUSTUS 2023

Gambar 7. Publikasi kegiatan di Youtube dan media massa

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus pada identifikasi dan pemetaan potensi wisata desa Kalegen dan pembuatan sistem informasi bumdes Harapan Maju. Melalui program kegiatan tersebut diharapkan dapat mendukung desa Kalegen sebagai salah satu desa Kawasan agrowisata Umpak Sumbing sehingga perencanaan Kawasan agrowisata Umpak Sumbing dapat segera terwujud. Sistem Informasi Bumdes Harapan Maju yang telah dibuat dapat membantu bagi bumdes dalam pengelolaan seluruh aktifitas dan kegiatan bumdes.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada BKAD Umpak Sumbing dan Pemerintah Desa Kalegen Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang yang telah memberikan dukungannya sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- B. P. W. Nirmala, N. W. Utami, and A. A. I. I. Paramitha, "Digitalisasi Desa dan Potensi Wisata Di Desa Kerta, Kabupaten Gianyar Menuju Pariwisata 4.0."
- R. Firmansyah, M. Rura Patulak, M. Tania, N. Kanya Pratitha, and U. Negeri Malang, "Pemetaan Potensi Wilayah Desa Pakisjajar sebagai Desa Wisata," 2022.
- N. Irawati, E. Lusiana Utari, P. Studi Pariwisata, S. Tinggi Pariwisata Ambarrukmo, and yahoocoid Abstrak, "Pemetaan Potensi Wisata & Konsep Penataan Kawasan Bersinergi Desa Wisata Cacaban Kidul Kabupaten Purworejo," *Dharma Bakti*, vol. 5, no. 2, 2022.
- J. D. Rahajaan *et al.*, "Perancangan Konsep Ideal Desa Wisata di Desa Cibuang Kabupaten Kuningan."
- D. Natasari, R. Wulandari, and N. Duta Nusa, "Pemetaan Potensi Desa Dalam Rangka Menuju Desa Wisata Desa Sidoharjo Kecamatan Samigaluh Kulonprogo Yogyakarta."
- P. Nugrahaningsih and H. Muttaqin, "Optimalisasi Peran Bumdes Desa Bulusulur Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri Dalam Membangun Desa Wisata," 2018.
- I. N. Aeni, A. Mahmud, N. Susilowati, and A. B. Prawitasari, "Sinergitas Bumdes dalam Manajemen Pengelolaan Desa Wisata Menuju Pariwisata Berkelanjutan," 2021. [Online]. Available: <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/abdimas/>